

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bagian ini akan diuraikan berbagai aspek yang berkaitan dengan penentuan dan penggunaan metode penelitian. Adapun uraiannya meliputi 1) pendekatan penelitian; 2) metode penelitian; 3) data; 4) sumber data; 4) metode analisis data; 6) metode penyajian hasil analisis data; 7) prosedur penelitian; 8) teknik pengumpulan data; 9) instrumen penelitian, dan 10) alur penelitian.

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan didefinisikan sebagai cara-cara mendekati objek. Model pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan struktural sastra yang dipelopori oleh Formalisme Rusia (Roman Jakobson) dan Strukturalisme Praha-Ceko (Jan Mukarovsky). Kaum formalis Rusia dianggap sebagai peletak dasar ilmu sastra modern. Istilah lain pendekatan struktural ialah pendekatan objektif, pendekatan formal, serta pendekatan analisis. Gagasan yang dikembangkan strukturalisme adalah teks sastra merupakan sebuah struktur yang semua unsurnya saling berhubungan dan saling memengaruhi. Juga merupakan satu kesatuan yang utuh atas semua unsur penting, sehingga jika terjadi perubahan pada satu unsur, maka akan berdampak bagi perubahan hubungan antarunsur lainnya.

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, bahwa dalam penelitian terdapat dua pendekatan yang digunakan. Pertama, pendekatan objektif, yaitu pendekatan yang memusatkan perhatian pada unsur teks (Ratna, 2011:73). Analisis dari pendekatan ini berupa analisis struktur. Kedua, yaitu pendekatan semiotika. Pendekatan ini digunakan untuk mengungkap makna.

3.2 Metode Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan melalui metode penelitian deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif merupakan suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa (Nazir, 1988). Metode tersebut sesuai dengan fokus penelitian terkait puisi bergaya haiku di *cyber* sastra. Dari definisi tersebut dapat diartikan bahwa penelitian menitikberatkan pada pendeskripsian terhadap suatu fenomena.

Dalam penelitian ini yaitu fenomena puisi bergaya haiku dalam *cyber* sastra. Terkait penelitian yang akan dilakukan, hasilnya akan mendeskripsikan puisi haiku yang kemudian dilakukan analisis struktur untuk menemukan makna. Hasil dari penelitian ini bukan merupakan penilaian salah atau benarnya suatu objek, tetapi hasilnya berupa pemaparan fakta-fakta mengenai objek yang ada di masyarakat.

3.3 Data

Data yang dikaji dalam penelitian ini berupa teks puisi yang terdapat dalam *cyber* sastra khususnya media sosial *instagram*. Terdapat 27 puisi haiku dari rentang waktu 2018-2019 yang ditemukan. Kuantitas data puisi haiku ditulis dan diunggah oleh penulis yang berbeda. Daftar atau jumlah data tersebut dapat terangkum pada tabel berikut.

Tabel 3.1 Daftar Puisi Haiku

No.	Puisi Haiku	Pengunggah/Penulis	Tahun
1.	<i>Hembusan angin Mencampakkan kelopak Jauh terhempas</i>	@haiku.indonesia	2018
2.	<i>Jum'at merindu Bait Bait thoriqoh Memecah ruah</i>	@sita_rosdinah99	2018
3.	<i>Bocah pengemis Digigit matahari Kejamnya hidup</i>	@ahmadridwanwanderer_ haiku	2019
4.	<i>Sakit ya sakit aja Jangan lantas jadi penyakit masyarakat Carilah obat dan jadilah berkat</i>	@anangyb	2019
5.	<i>Langit menjauh Menghapuskan segala Pertanyaanmu</i>	@juru.bicara	2018
6.	<i>Mentari renta Pucat wajah pribumi</i>	@setraja	2018

	<i>Menunggu pasti</i>		
7.	<i>Tidak ada detak Surga terangi langkah Pedang teracung</i>	@haris_sungkawan	2019
8.	<i>Beratap bintang Lembut angin selatan Pertiga malam</i>	@di.karani	2018
9.	<i>Masuk permisi Museum penuh koleksi Pulang berisii</i>	@siriomai	2018
10.	<i>Sebuah lukisan Setelah hujan Ada senyum yang mekar Dari kota Malang</i>	@saga.no	2019
11.	<i>Pagi ke pagi Perasaanku Tak pernah mengerti</i>	@haiqou.idn	2019
12.	<i>Anak ditampar Bukanlah kekerasan Nyamuk di pipi</i>	@rudi.anto.siahaan	2018
13.	<i>Tepian sungai Kilau surya di air Daun terhanyut</i>	@michaelsukadisonokaryo	2019
14.	<i>Jika dunia Sungguh ada dan nyata Sambutlah ia</i>	@mairinaumairoh	2018
15.	<i>Surya berkabut Daun kering membasah Jejak sang hujan</i>	@setiawati_chie	2018
16.	<i>Dibohongi satu orang, lalu Tidak percaya pada hampir</i>	@renungkata.id	2019

	<i>Semua orang. Aku</i>		
17.	<i>Dan kemudian kita Tidak pernah Berbicara lagi</i>	@puisisenja	2019
18.	<i>Kiranya bagimu Aku ini terang, Nyatanya Cuma bayang-bayang</i>	@puisilangit	2019
19.	<i>Ekonomi meroket Dompot kosong melongpong Susu tak terbeli</i>	@sukmanyamega	2019
20.	<i>Tuhan jika Aku salah jalan Tolong share loc.</i>	@nggaktaukenapa	2018
21.	<i>Fajar melambai Gelap menyelimuti Rindu dihati</i>	@mimpi_rindu	2019
22.	<i>Siang yang cerah Di balik hijau daun Kau menyambutku</i>	@petichor.andaria	2018
23.	<i>Awan merintih Basahi alam raya Senangkan jiwa</i>	@aprikuncoro	2018
24.	<i>Pulanglah ia Lepas dari tangkainya Dedaun gugur</i>	@asepsuperpoet	2018
25.	<i>Di batas senja Kutertimbun kenangan Mengoyak luka</i>	@puisihaiiku	2018
26.	<i>Indonesiaku Hampanan hijauku Bukti kekayaan</i>	@aniskd_	2018

	<i>Negara jaya</i>		
27.	“ <i>Sinar matamu Jadi kelabu Di dalam kalbu</i> ”.	@si_mata_sayu	2019

Berdasarkan tabel di atas, terdapat tiga data yang akan dianalisis. Ketiga data tersebut yaitu puisi haiku pertama sampai dengan puisi ketiga. Lebih tepatnya puisi yang diunggah atau ditulis oleh @haiku.indonesia, @sita_rosdinah99, dan @ahmadridwanwanderer_haiku. Dasar pemilihan puisi tidak tanpa alasan. Puisi diambil berdasarkan kriteria struktur umum puisi haiku. Namun, jika dilihat sepintas, puisi haiku di atas secara keseluruhan hampir dapat digolongkan sebagai puisi haiku. Oleh sebab itu, peneliti harus mengamati puisi mana saja yang dapat dianalisis.

Kriteria atau alasan peneliti memilih tiga puisi haiku di antara 27 puisi haiku yang ada yaitu ditinjau dari kesesuaian ciri-ciri puisi haiku; penulis atau pengunggah yang dapat dilihat dari gender; fenomena yang diungkapkan dalam puisi; jenis akun yang digunakan (milik pribadi atau komunitas); serta pemberi tanggapan atau respons terhadap puisi yang dipublikasikan. Tujuan kriteria tersebut untuk melihat keterwakilan puisi haiku dalam *cyber* sastra oleh kaum milenial. Selain itu, gagasan tentang alam dalam puisi haiku di media sosial *instagram* tampak mendominasi. Oleh sebab itu, puisi haiku yang berkaitan tentang penggambaran alam di pilih salah satu yaitu puisi yang ditulis oleh @haiku.indonesia. Akun tersebut dikelola oleh seseorang yang secara khusus mengunggah tulisan puisi haiku. Adapun kedua akun lainnya merupakan akun yang dikelola pribadi. Artinya, unggahan yang ada dalam media sosial *instagram* akan tercampur dengan postingan pribadi yang sifatnya bukan proses kreatif menulis puisi. Kemudian, pemilik kedua akun tersebut pun berbeda jenis kelamin. Poinnya adalah semakin tampak keberagaman atau perbadaan penulis puisi haiku, maka akan terlihat pula kecenderungan serta variasi isi dari puisi yang diunggah. Dengan demikian, hal-hal tersebut akan menjawab penelitian terkait gaya penulisan puisi haiku di media sosial *instagram*. Nantinya data tersebut akan dikategorikan ke

dalam ciri atau jenis puisi haiku yang mengacu pada aliran modern Masaoka Shiki dan tradisional Matsuo Basho. Maka dari itu, dari kedua puluh tujuh puisi haiku yang ditemukan, peneliti akan menganalisis tiga puisi haiku yang tersebar di media sosial *instagram*.

Dari parameter tersebut, keterwakilan puisi haiku oleh kaum milenial dalam *cyber* sastra akan tampak sesuai fokus penelitian. Dengan demikian, hasil penelitian akan menunjukkan deskripsi terkait kecenderungan penulisan puisi haiku di *cyber* sastra. Kecenderungan tersebut akan tampak pada proses analisis dan simpulan dari hasil penelitian.

3.4 Sumber Data

Pada penelitian ini, sumber data yang digunakan merupakan sumber-sumber kepustakaan yang tersedia di dalam *cyber* sastra. Penelusuran dilakukan melalui berbasis digital dengan memanfaatkan internet, kemudian dituangkan ke dalam tulisan dan juga bahan rujukan langsung seperti buku. Sumber data yang dapat dijadikan acuan seperti penelusuran jurnal, artikel terkait, skripsi dan penelitian-penelitian yang sudah dilakukan. Ini relevan dengan yang dikatakan Sugiyono (2012:240), bahwa dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

Dalam penelitian ini, sumber data berasal dari gambar yang berisi tulisan di media sosial *instagram*. Gambar berisi tulisan puisi tersebut diperoleh dengan cara tangkapan layar atau proses *sreenshoot*. Kemudian kumpulan foto dari hasil tangkapan layar diamati untuk dilakukan analisis atau pengkajian. Proses penelusuran puisi haiku di *instagram* membuahkan 27 puisi yang jika dilihat cirinya termasuk ke dalam puisi haiku. Namun, setelah semua diamati, terdapat tiga puisi haiku yang akan dianalisis. Seperti yang telah dijelaskan pada bagian pembahasan data, bahwa ketiga puisi haiku tersebut dipilih karena masing-masing penulis atau pengunggahnya berbeda. Puisi pertama ditulis oleh bukan pemilik akun pribadi; puisi kedua ditulis oleh perempuan berusia 21 tahun; dan puisi ketiga ditulis oleh laki-laki. Perbedaan tersebut akan menampilkan variasi penulisan puisi haiku. Selain itu, gagasan yang ditulis dalam puisi haiku ketiga penulis tersebut

berbeda sehingga nantinya hasil analisis akan menunjukkan tema serta makna yang berbeda.

3.5 Metode Analisis Data

Seperti yang telah dipaparkan sebelumnya bahwa pada penelitian ini, analisis yang digunakan ialah dengan menganalisis struktur teks terlebih dahulu. Analisis yang dilakukan adalah dengan menggunakan analisis struktural puisi haiku dan semiotik. Dengan mempertimbangkan bahwa semiotik sistem tanda dan sebagai medium karya sastra, ini relevan untuk mendapat pemecahan masalah atau solusi terhadap topik yang dibahas.

3.6 Metode Penyajian Hasil Analisis Data

Metode penyajian hasil analisis data ada dua macam, yaitu bersifat informal dan bersifat formal (Sudaryanto, 1993:144). Dalam penelitian ini digunakan metode penyajian hasil analisis data secara formal. Data yang telah dianalisis selanjutnya disajikan dalam bentuk artikel ilmiah yang berupa uraian data yang dikumpulkan berupa kata-kata, bukan angka. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut (Moelong, 2008:12).

3.7 Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan serangkaian kegiatan yang dilakukan. Kegiatan tersebut dilakukan secara bertahap. Langkah-langkah penelitian ini adalah sebagai berikut. Pertama, melakukan penelusuran terhadap keberadaan puisi bergaya haiku di media sosial *instagram*. Penelusuran dilakukan dengan membubuhkan kata kunci “puisihaiiku” di kolom penelusuran yang tersedia dalam aplikasi *instagram*. Alat yang digunakan adalah telepon pintar yang terhubung dengan internet. Kedua, memilih dan memilah data yang termasuk ke dalam puisi haiku, baik yang termasuk ke dalam aliran tradisional maupun modern. Ketiga, pengambilan data berupa teks puisi haiku yang sesuai dengan aturan atau kaidah puisi haiku Jepang dengan cara tangkapan layar atau *screenshot*. Keempat, analisis puisi bergaya haiku. Proses analisis dilakukan dengan menggunakan teori struktur.

Terakhir, kelima yaitu menyimpulkan hasil temuan dan pembahasan dari penelitian yang telah dilakukan.

3.8 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian puisi haiku ini yaitu:

1) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kegiatan pengumpulan atau penyimpanan informasi. Pendokumentasian dalam penelitian ini adalah dengan pencatatan dan pengambilan foto. Pengambilan foto dilakukan dengan melakukan tangkapan layar. Hal tersebut bertujuan untuk mengabadikan proses dan menyimpan data.

2) Wawancara

Pada penelitian ini dilakukan wawancara sederhana secara daring untuk memastikan bahwa pengguna *instagram* sebagian besar adalah generasi milenial. Daftar pertanyaan yang diajukan ialah daftar pertanyaan bebas yang berkaitan dengan topik penelitian puisi bergaya haiku dalam *cyber* sastra di era milenial.

3) Pengamatan

Pengamatan pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui serta memastikan fakta-fakta di lapangan. Hal yang dapat diamati ialah pengguna *instagram* yang tampak pada pemberi tanda suka dan memberi tanggapan di kolom komentar. Pengamatan dilakukan untuk memastikan memang sebagian besar pengisi ruang *instagram* ialah kaum milenial.

3.9 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini utamanya merupakan pedoman dokumentasi. Kemudian melalui pedoman observasi daring dan wawancara. Ada beberapa langkah yang ditempuh peneliti untuk menyusun instrumen penelitian, yaitu:

- a) Mengidentifikasi variabel-variabel dalam rumusan judul penelitian. Variabel dalam penelitian ini adalah kecenderungan generasi milenial dalam menulis puisi yang diunggah pada *cyber* sastra.
- b) Menjabarkan variabel menjadi sub variabel atau ke dalam bagian-bagian sederhana.

- c) Merumuskan masalah.
- d) Memfokuskan analisis.
- e) Mencari rujukan yang tepat dan relevan.
- f) Pemilihan data.
- g) Interpretasi data.

Secara sederhana, pedoman analisis akan tampak pada tabel berikut.

Tabel 3.2 Pedoman Analisis

No.	Rumusan Masalah	Fokus Penelitian	Sumber Data & Rujukan
1.	Struktur Puisi Haiku: Bentuk dan Bunyi	Puisi haiku yang tersebar dalam <i>cyber</i> sastra oleh kaum milenial	Data di <i>Instagram</i> , & Rujukan bersumber dari kepustakaan.
3.	Interpretasi Makna Puisi		

1) Dokumentasi dan Data Sekunder

Dokumentasi, dari asal kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan dokumentasi, penelitian menyelidiki hal-hal berupa transkrip, catatan, buku, surat, prasasti, notulen rapat, agenda, arsip, jurnal, video dan sebagainya. Penggolongan dokumen dan data sekunder menurut Johnson dan Christensen (2004) diantaranya: 1) dokumen resmi, yaitu bahan atau catatan yang dibuat atau disusun secara formal baik untuk kepentingan dan keperluan internal maupun eksternal kelembagaan; 2) dokumen pribadi, yaitu catatan atau bahan yang ditulis atau dibuat oleh seseorang yang menggambarkan pengalaman, peristiwa, dan atau perasaan seseorang individu atau pribadi. Yang termasuk dokumen pribadi contohnya buku harian, surat pribadi, riwayat hidup, foto/video pribadi, dan sebagainya; 3) data fisik, dalam hal ini termasuk di dalamnya tempat-tempat dan benda fisik yang diperuntukkan sebagai alat untuk menelusuri bermacam-macam aktivitas. Misalnya perpustakaan, museum, papan pengumuman dan yang lain; 4) data penyelidikan yang disimpan, yaitu data hasil penelitian yang dapat digunakan

untuk penelitian berikutnya. Data hasil penelitian ini biasanya disimpan dalam bentuk printout atau floppy disk atau CD-ROM.

Berdasarkan instrumen tersebut, dokumentasi yang dilakukan pada penelitian ini adalah berupa dokumen pribadi yaitu foto yang berisi teks atau tulisan puisi haiku. Dokumentasi dilakukan dengan penangkapan layar untuk kemudian disimpah, ditulis kembali dan dianalisis.

3.10 Alur Penelitian

Penelitian akan dimulai dari proses yang pertama yaitu penelusuran studi literatur. Hal ini dilakukan agar sumber-sumber yang ditelusuri berkaitan dengan topik penelitian. Kemudian terdapat studi kasus dan pengamatan di lapangan. Hal ini terlihat fenomena penyebaran puisi bergaya haiku dalam media sosial *Instagram* sebagai penanda adanya *cyber* sastra. Setelah itu, langkah yang dilakukan adalah mengumpulkan data untuk dianalisis sehingga didapat hasil dan simpulannya. Untuk memperjelas tentang metode penelitian, pada bagian ini akan digambarkan alur penelitian dalam bentuk bagan sebagai berikut.

Gambar 3.1 Bagan Alur Penelitian

